

6.1.1 Dukungan UPPS terhadap Pengembangan Kurikulum PS

Dukungan UPPS terhadap pengembangan (perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian) kurikulum PS, disertai dengan dokumen yang relevan, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop). Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PS dapat berupa: (1) pemberian dana; (2) penyediaan pakar yang relevan (seperti mengundang pakar dari luar PT atau berkoordinasi dengan lembaga atau unit terkait dalam PT); dan/atau (3) pemberian asistensi (seperti penyelenggaraan lokakarya untuk menyamakan persepsi).

UPPS memberikan dukungan kepada PS untuk menyusun, melaksanakan, mengevaluasi, dan memperbaiki kurikulumnya, dalam bentuk ;

- 1) **pemberian dana** yang dialokasikan untuk kegiatan- kegiatan penguatan dan pengembang kurikulum seperti penyelenggaraan kegiatan FGD persamaan persepsi kurikulum PSMPJ melibatkan dosen, PSMPJ, dan pengelola PS serta Pakar. Untuk menunjang penyelenggaraan pembelajaran PSMPJ, UPPS mensupport untuk pengalokasian dana untuk peningkatan kualitas dan kuantitas PSGP, laboratorium PSMPJ, kegiatan akademik dan non akademik dosen dan mahasiswa sesuai dengan kemampuan UPPS
- 2) **penyediaan pakar** yang relevan dengan mengundang Prof. Dr. Firmansyah Dliiss. M.Pd merupakan Guru Besar Universitas Negeri Jakarta bidang Pendidikan Jasmani dan Prof. Dr. Jhoni Siahaan, M.Pd merupakan Guru Besar Universitas Cendrawasih bidang Pendidikan Olahraga dan dari Organisasi ISORI oleh Arif Vai, M.Pd sebagai ketua, IGORNAS oleh Dr. Wahyu Nopianto, M.Pd sebagai ketua sedangkan pengguna lulusan PSMPJ dihadiri oleh Irwan Sukmadini, M.Pd (kepala Sekolah SD N 112 Palembang, Yuliani, S.Pd, M.Si (Kepala Sekolah SMA N 8 Palembang), dan Irwanto, M.Pd (Dinas Pemuda dan Olahraga) dalam pemuktahiran kurikulum PSMPJ.
- 3) **Pemberian asistensi** mengirimkan perwakilan PSMPJ untuk mengikuti persamaan persepsi KKNi Pendidikan Jasmani di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) pada Tanggal 17-18 November 2022

6.1.2 Pemenuhan Karakteristik Pembelajaran

Strategi PS dan UPPS memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS (1) sesuai dengan RPS yang telah disusun, dan (2) memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

PS dan UPPS memastikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS sesuai dengan RPS yang telah disusun, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, sebagaimana yang diamanatkan dalam SN-Dikti.

Strategi pembelajaran menjadi penting agar mahasiswa dapat belajar lebih produktif dengan menyediakan media-media pembelajaran yang interaktif yang menekankan pada pemanfaatan teknologi sebagai media pendidikan dan pembelajaran. Pembelajaran PS Magister Pendidikan Jasmani dilaksanakan sesuai dengan RPS dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

Pembelajaran **interaktif** melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar contohnya diskusi tentang perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan Jasmani dan dampaknya pada pembelajaran konvensional. Pembelajaran **holistik** berfokus pada pengembangan mahasiswa secara menyeluruh tidak hanya dalam hal pengetahuan teknis tapi juga dalam aspek lain seperti keterampilan interpersonal, etika, dan kepemimpinan. Pembelajaran yang **integratif** menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan konsep dari berbagai bidang ke sumber pembelajaran pendidikan jasmani untuk memberikan pemahaman mendalam, berkelanjutan dan mengatasi tantangan kompleks dalam dunia Pendidikan khususnya Pendidikan jasmani. Pembelajaran **saintifik** menekankan metode ilmiah, pengamatan eksperimen, analisis data dan penalaran logis dalam memahami dan memecahkan masalah kemudian menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menekankan pada materi yang dipelajari dengan kondisi nyata yang dapat dianalisis oleh mahasiswa. Pembelajaran **tematik** memadukan berbagai aspek ke dalam tema atau topik relevan dengan pembelajaran secara terpadu dengan cara mengaitkan luasnya materi dengan mata kuliah lainnya, sehingga terdapat hubungan yang saling berkaitan yang mengaitkan pada suatu fakta. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang **efektif** untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya, dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kooperatif yang bertujuan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran serta dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pembelajaran **kolaboratif** menekankan pada kerjasama antar mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan pemahaman yang lebih mendalam melalui interaksi antar anggota kelompok. Sesuai dengan perkembangan zaman, pembelajaran saat ini menuntut mahasiswa mampu berpikir secara kritis, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran harus menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Selain itu, dosen memberikan pemantik kepada mahasiswa terhadap permasalahan terhadap pendidikan jasmani kemudian mahasiswa mendiagnosis terhadap permasalahan dan Solusi terhadap permasalahan tersebut. Secara keseluruhan, proses pembelajaran yang diimplementasikan tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk individu yang siap secara profesional dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks. Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada hasil, proses pembelajaran ini efektif mendukung pencapaian CPL dan mempersiapkan mahasiswa untuk meraih kesuksesan dalam karier mereka. PS Magister Pendidikan Jasmani melaksanakan **pembelajaran berpusat pada mahasiswa** dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri dan memperhatikan cara-cara belajar mahasiswa yang beragam. Misalnya dengan memberi kesempatan secara luas bagi mahasiswa untuk mengakses bahan pembelajaran dari sumber yang bervariasi serta memberikan peluang bagi mahasiswa untuk dapat belajar kapanpun dan di manapun dengan memanfaatkan platform belajar berbasis digital.

